

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan di atas maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah *panggoba* mengandung arti orang yang di tuakan yang menguasai ilmu perbintangan adat istiadat ini menjadi ciri khas kepribadian masyarakat Gorontalo yang telah dibina secara turun temurun yang diwariskan dari nenek moyang selama puluhan tahun bahkan ratusan tahun. Dengan melihat posisi bintang *panggoba* akan menentukan kapan waktu yang tepat untuk memulai menghambur bibit, menanam, dan memanen bahkan di bagi secara rinci saat-saat yang tepat untuk penanaman tujuannya agar tanam tidak di serang oleh hama tanaman sehingga para petani tidak mengalami kerugian. *Panggoba* selalu menjadi rujukan para petani sebelum memulai penebaran benih, menanam, memanen. Jika mereka tidak mengikuti anjuran *panggoba* biasanya hasil panen akan buruk. Hasil dilapangan menunjukkan bahwa penggunaan peredaran rasi bintang berbeda-beda, Bapak Hasan Kumai menggunakan 4 rasi bintang yaitu *Totoiya* (Bintang Raja atau Altair), *Tadata* (Tutupito atau bintang tujuh atau Alderan), *Otoluwa* (Bintang enam atau twelingen), dan *Maluo* (bintang ayam keref). Sementara, Bapak Malik Badu hanya menggunakan 3 bintang saja yaitu *Totoiya* (Bintang Raja atau Altair), *Tadata* (Tutupito atau bintang tujuh atau Alderan), dan *Otoluwa* (Bintang enam atau twelingen).

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Diperlukannya penyebarluasan tempat yang menerapkan ilmu dari *panggoba* dalam pertanian.
2. Diperlukan penelitian lanjutan mengenai strategi pengembangan pelestarian *panggoba* dalam pertanian sebagai kearifan lokal di Kabupaten Gorontalo.
3. Perlu diadakan pendekatan yang lebih intensif dan berkelanjutan mengenai identifikasi pengetahuan *panggoba* sebagai kearifan local pertanian di Kabupaten Gorontalo.

4. Perlu adanya penyuluhan mengenai tata letak perbintangan dalam satu tahun oleh *panggoba* dalam pertanian sebagai kearifan lokal di Kabupaten Gorontalo.
5. Perlu adanya penerapan ilmu klimat khususnya *dutuwa lopoliyama ngotawunu* atau tata letak bintang dalam satu tahun oleh *panggoba*.
6. Masyarakat Gorontalo di harapkan lebih memahami nilai-nilai budaya da mencintai budaya yang ada di daerah sendiri. Nilai-nilai budaya ini kemudian dikemas sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini.
7. Para pemangku-pemangku adat, diharapkan dapat mmewariskan pengetahuan budaya dan adat istiadat kepada generasi muda agar mereka dapat mengetahui nilai-nilai, makna dan tujuan dari budaya yang ada di daerah sendiri.
8. Masyarakat Gorontalo diharapkan dapat melakukan sesering mungkin melaksanakan upacara adat ini agar tetap lestari dan tidak hilang ditelan perkembangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asaad Ilyas. 2007. *Mengungkap Kearifan Lingkungan Sulawesi Tenggara*. Makassar: MASAGENA PRESS.
- Arsyad Lincolin; Elan Satriawan; Jangkung Handoyo Mulyo; Ardyanto Fitriady. 2011. *Strategi Pembangunan Perdesaan Berbasis Lokal*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Badan Pusat Statistik, 2015. Kabupaten Gorontalo dalam Angka.
- David. 2006. *Manajemen Strategi*, Terjemahan : PT Indeks Kelompok Gramedia. PT Gramedia. Jakarta.
- Fadhilah, Amir. 2009. Kearifan Lokal Dalam Membentuk Budaya Pangan Lokal Komunitas Moamahu Pulubala Gorontalo. *Jurnal*. Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hariyanto Wahyudi dan Seno Basuki. 2013. Identifikasi Beberapa Kearifan Lokal dalam Menunjang Keberhasilan Usahatani Padi di Jawa Tengah. *Jurnal*. Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura.
- Haliku Yunita. 2013. Panggoba dan Peranannya dalam Masyarakat Gorontalo. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo
- Heryati dan Nurnaningsih Nico Abdul. 2014. Kearifan Lokal Pada Arsitektur Vernakular Gorontalo (Tinjauan Pada Aspek Budaya dan Nilai-nilai Islam). *Jurnal*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Kaharu U. 2004. *Ekonomi Pembangunan (Antara Gagasan, Teori, dan Aplikasinya)*. BMT “Nurul Jannah”, Gorontalo.
- Marfai Muh Aris; Esti Rahayu; Annisa Triyanti. 2015. *Peran Kearifan Lokal dan Modal Sosial dalam Pengurangan Risiko Bencana dan Pembangunan Pesisir (Integritas Kajian Lingkungan, Kebencanaan, dan Sosial Budaya)*. Jogjakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurhuda, Yazid; Nur Rachmat; Mery Hadriyani Chairuddin; Erik Teguh Primiantoro; Abdul Karim M; Andi Aestatika; Kartina Mohd. Arifin; Waktu Hasim. 2010. *Kearifan Lokal Sulawesi*. MASAGENA PRESS. Sulawesi.
- Permana Raden; Isman Pratama Nasution; Jajang Gunawijaya. 2011. Kearifan Lokal Tentang Mitigasi Bencana Pada Masyarakat Baduy. *Jurnal*. Prodi Arkeologi, Fakultas Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia. Depok.
- Soekartawi. 2005. *Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.

- Suryana A. 2003. *Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan*. BPFE-YOGYAKARTA, Yogyakarta.
- Suhartini. 2009. Kajian Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan. *Jurnal*. Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. CV. ALFABETA, Indonesia.
- Suparmini; Sriadi Setyawati; Dyah Repati Suryo Samunar. 2013. Pelestarian Lingkungan Masyarakat Baduy Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal*. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wibowo, Afuwat Amin. 2010. Pengembangan Desa Wisata Sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat di Desa Brayut, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Wheelen dan Hunger. 2003. *Manajemen Strategi*. ANDI. Yogyakarta.

Lampiran I: Kuisisioner Studi Tentang Kearifan Lokal Bidang Pertanian  
Di Kabupaten Gorontalo



**KUISISIONER/ANGKET**

Desa/Kelurahan :  
Kecamatan :  
Kab/Kota : Gorontalo  
Enumerator : Yanto Anis  
Tanggal Wawancara :

**JURUSAN AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
2016**

## **I. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Pekerjaan :
3. Umur : Tahun
4. Pendidikan Terakhir : Tahun
5. Jumlah Tanggungan Keluarga : Orang

## **Pertanyaan/Pernyataan Kuisisioner Studi Tentang Kearifan Lokal Bidang Pertanian Di Kabupaten Gorontalo**

### **A. Tingkat Pemangku Adat**

1. Bagaimana gambaran umum tentang nilai-nilai kearifan local yang ada di daerah Gorontalo ?

Jawaban:

2. Apakah masyarakat masih memegang teguh nilai-nilai kearifan local dalam pelestarian panggoba untuk pertanian ?

Jawaban:

3. Sejak kapan nilai-nilai kearifan local khususnya pelestarian panggoba dalam proses pertanian digunakan ?

Jawaban:

4. Adakah kendala yang sering dihadapi dalam pelestarian panggoba khususnya pertanian sebagai kearifan local ?

Jawaban:

5. Bagaimana pendapat anda secara umum mengenai pengangkatan nilai-nilai kearifan local untuk mewujudkan pertanian yang lestari ?

Jawaban:

6. Adakah upaya untuk mengatasi kendala yang sering dihadapi dalam pelestarian panggoba khususnya pertanian sebagai kearifan local ?

Jawaban:

7. Secara khusus adakah setiap pertanian untuk petani disesuaikan dengan kearifan local yang ada ?

Jawaban:

**a. Tingkat Kepala Desa**

1. Melalui kegiatan apa nilai-nilai kearifan local itu dilestarikan oleh masyarakat setempat ?

Jawaban:

2. Adakah dampak positif dengan adanya kearifan local dalam pelestarian panggoba pada proses pertanian :

Jawaban:

3. Menurut bapak, strategi apa saja yang harus dilakukan masyarakat khususnya petani dalam pelestarian panggoba sebagai kearifan local di gorontalo ?

Jawaban:

4. Adakah factor pendorong dalam mengimplementasikan nilai-nilai kearifan local terkait dengan pelestarian panggoba dalam pertanian ?

Jawaban:

5. Adakah upaya untuk mengatasi kendala dalam mengimplementasikan nilai-nilai kearifan local terkait dengan pelestarian panggoba dalam pertanian ?

Jawaban:

**b. Tingkat Masyarakat Petani**

1. Apa saja nilai-nilai kearifan local yang ada di daerah bapak tinggal ?

Jawaban:

2. Melalui kegiatan apa nilai-nilai kearifan local terkait dengan pelestarian panggoba ?

Jawaban:

3. Menurut bapak, apakah dengan adanya nilai-nilai kearifan local terkait dengan pelestarian panggoba mampu memberikan nilai tambah bagi pertanian ?

Jawaban:

4. Menurut bapak, dengan adanya teknologi pertanian apakah nilai-nilai kearifan local tidak akan digunakan lagi ?

Jawaban:

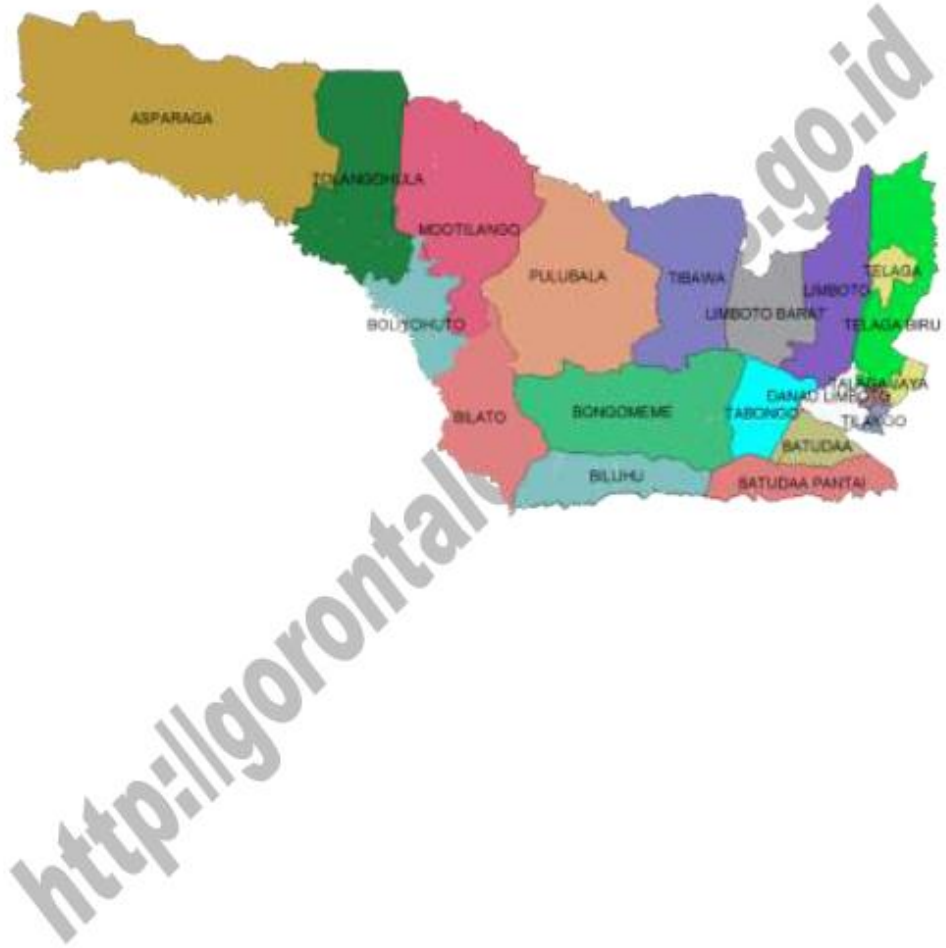
5. Bagaimana cara mengatasi kendala yang sering dihadapi dalam mengimplementasikan nilai-nilai kearifan local dalam pelestarian panggoba untuk pertanian ?



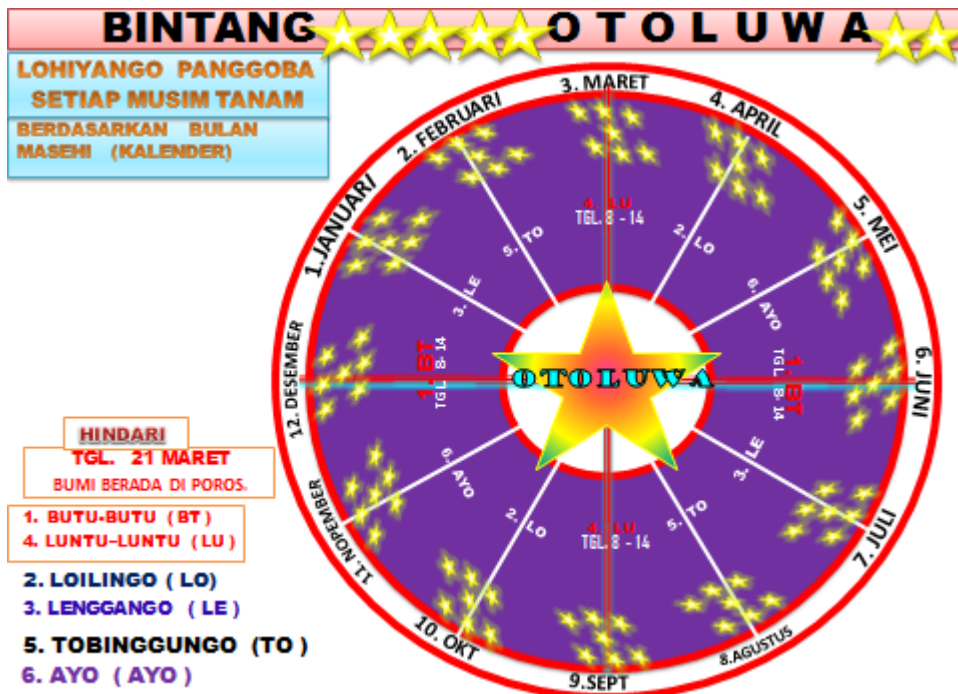
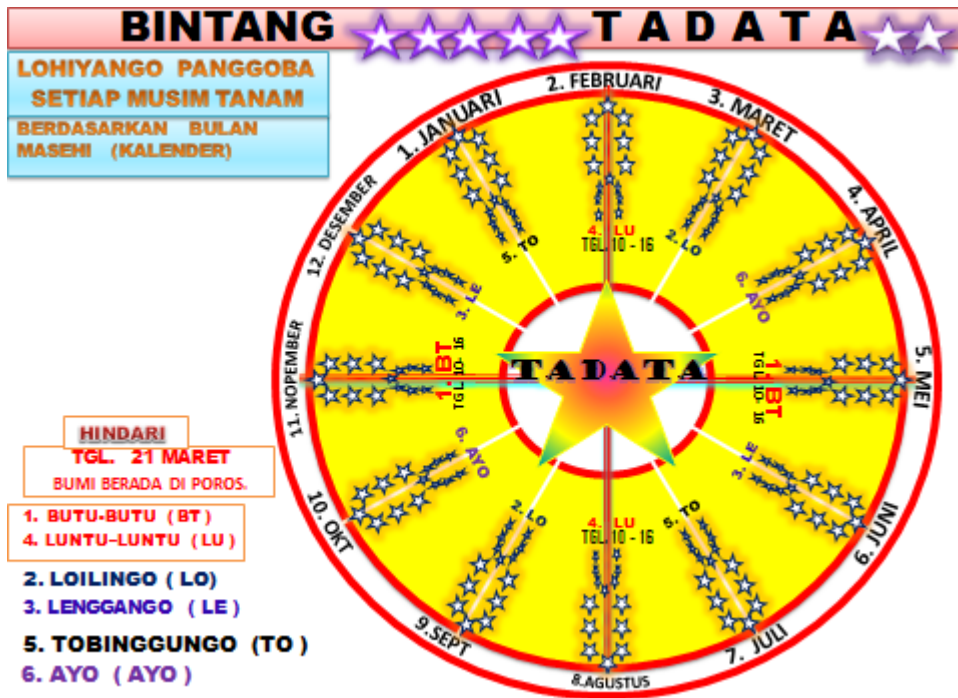
Lampiran 2: Identitas Responden di Kabupaten Gorontalo, 2016.

1. Nama : Karim Maidji  
Pekerjaan : Petani  
Umur : 56 Tahun  
Pendidikan Terakhir : 9 Tahun  
Jumlah Tanggungan Keluarga : 2 Orang
2. Nama : Malik Badu  
Pekerjaan : Kontraktor  
Umur : 54 Tahun  
Pendidikan Terakhir : S1 Ekonomi  
Jumlah Tanggungan Keluarga : 3 Orang
3. Nama : Hasan Kumai  
Pekerjaan : Guru  
Umur : 53 Tahun  
Pendidikan Terakhir : 12  
Jumlah Tanggungan Keluarga : 1 Orang

Lampiran 3. Peta Desa Penelitian



Lampiran 4. Jenis Bintang Pedoman Masyarakat Gorontalo



## ☆☆☆☆☆ MALUO ☆☆☆☆☆

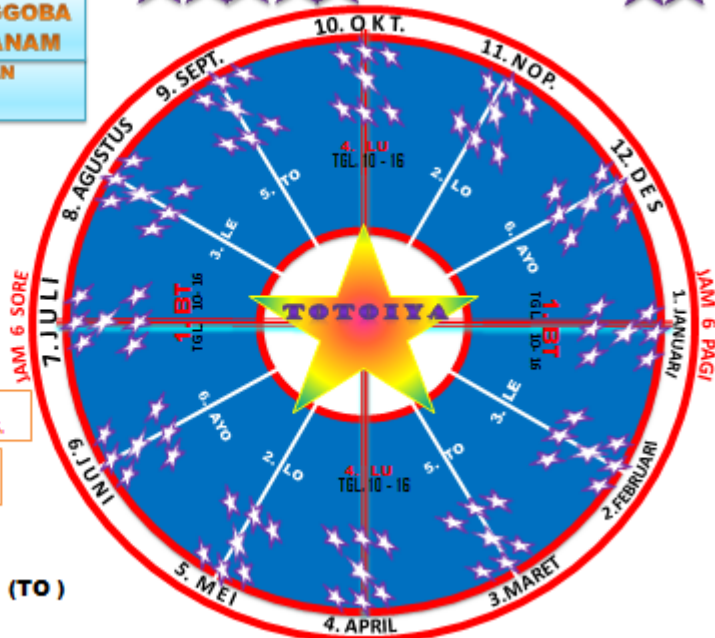
**LOHIYANGO PANGGOBA  
SETIAP MUSIM TANAM**  
BERDASARKAN BULAN  
MASEHI (KALENDER)



- HINDARI**  
**TGL. 21 MARET**  
BUMI BERADA DI POROS.
- 1. BUTU-BUTU (BT)
  - 4. LUNTU-LUNTU (LU)
  - 2. LOILINGO (LO)
  - 3. LENGGANGO (LE)
  - 5. TOBINGGUNGO (TO)
  - 6. AYO (AYO)

## ☆☆☆☆☆ TOTOIYA ☆☆☆☆☆

**LOHIYANGO PANGGOBA  
SETIAP MUSIM TANAM**  
BERDASARKAN BULAN  
MASEHI (KALENDER)



- HINDARI**  
**TGL. 21 MARET**  
BUMI BERADA DI POROS.
- 1. BUTU-BUTU (BT)
  - 4. LUNTU-LUNTU (LU)
  - 2. LOILINGO (LO)
  - 3. LENGGANGO (LE)
  - 5. TOBINGGUNGO (TO)
  - 6. AYO (AYO)

Lampiran 5. Tuju Muluki

**TAJU MULUKI**

**WAKTU / JAM YANG DI INGAT**

HARI	WAKTU / J A M											
	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5
SENIN	⊗	☾	+	⊗	★	☾	★	⊗	☾	+	☁	☾
SELASA	☾	★	☀	★	⊗	☾	+	☾	★	☾	+	⊗
RABU	★	⊗	☀	+	☀	★	☾	⊗	★	☁	+	☾
KAMIS	+	☀	★	☁		⊗	☀	★	⊗	★	☀	★
JUM'AT	☁	★	⊗	☁	+	☁	★	☀	★	⊗	☾	★
SABTU	☾	+	☁	★	☾	★	⊗	☾	+	☁	★	☀
AHAD	★	☀	★	⊗	☀	+	☀	★	⊗	☾	☀	☾

**KEY.**

- ★ NILAI TINGGI
- ☀ PENGHASILAN
- ☁ REZEKI
- ⊗ KOSONG
- ☾ SELAMAT
- + MATI

Lampiran 6. Dokumentasi



Wawancara dengan Para Panggoba

## ***CURICULUM VITAE***



### **IDENTITAS DIRI**

Nama : Yanto Anis  
NIM : 614412059  
Tempat/Tanggal Lahir : Helumo, 04 Juni 1991  
Agama : Islam  
Angkatan : 2012  
Program Studi : S1 Agribisnis  
Jurusan : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian Universitas Negeri Gorontalo  
Anak : Kedua Dari Empat Bersaudara  
Alamat : Desa Payu, Kecamatan Mootilango,  
Kabupaten Gorontalo

### **RIWAYAT HIDUP**

1. Pendidikan Formal
  - a. SDN 01 Helumo
  - b. SMPN 01 Mootilango
  - c. SMKN 01 Mootilango
  - d. Pendidikan Tinggi di Universitas Negeri Gorontalo Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis Tahun 2012.
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Peserta Masa Orientasi Mahasiswa Baru (MOMB) di Universitas Negeri Gorontalo tahun 2012.
  - b. Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Agribisnis tahun 2015
  - c. Ketua Senat Fakultas Pertanian tahun 2016
  - d. Peserta Kuliah Kerja Sibermas (KKS) di Desa Gentuma, Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara.